

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. PUTRA MULIA PERDANA

Widy Hastuty HS

Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M Medan

(E-mail : uti_qi@yahoo.com)

Jl. Iskandar Muda No 3 CDEF, Tlp : 061 4156355

Abstrak

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan. Sistem penerimaan kas didalam perusahaan perlu dirancang untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan, setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang kas agar dapat membiayai kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus mencari sumber-sumber penerimaan kas agar sanggup mengimbangi pengeluaran kas sehingga ada perimbangan rutin. Sistem pengeluaran kas memiliki tujuan untuk menangkal dan meminimalkan atas penyelewengan kas. Tujuan penulis untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang berjalan sudah berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mendukung pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas. Teori yang digunakan untuk menganalisis tersebut adalah tentang sistem informasi akuntansi, kas dan pengendalian internal. Penelitian ini dilakukan di PT. Putra Mulia Perdana. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil dalam penelitian ini adalah beberapa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia Perdana belum berjalan secara efektif dan efisien dalam mendukung pengendalian internal karena masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya ada perangkapan fungsi, bukti penerimaan dan pengeluaran kas yang masih sederhana, tidak adanya fungsi pemeriksaan internal dan tidak ada pemisahan buku bank perusahaan dengan buku bank direktur.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal.*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar tidak pernah terlepas dari kebutuhan akan informasi dan suatu sistem yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan secara lancar dan tersusun rapi apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan, pengawasan, ataupun dalam tiap aktivitas perusahaan tersebut

Kas terlibat langsung dalam transaksi maupun kegiatan operasi perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan objek yang beresiko penyalahgunaan tinggi dan mudah untuk diselewengkan karena merupakan aktiva yang sangat lancar dari aktiva lain, karena bentuknya yang kecil, tidak diketahui pemiliknya, dan dapat dipindahtangankan dengan cepat oleh setiap orang. Biasanya kas dengan mudah diselewengkan pada saat terjadinya siklus transaksi kas. Disamping penyelewengan uang kas, sering pula timbul kerugian yang disebabkan penggunaan uang kas yang tidak efektif serta pengeluaran yang tidak perlu dikeluarkan harus dikeluarkan sehingga membuat penggunaan uang tersebut tidak berjalan efektif. Dalam hal ini diperlukan adanya suatu pengawasan tersebut dapat berupa penataan internal perusahaan yang meliputi pemberlakuan sistem informasi akuntansi yang baik, menciptakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat mencegah timbulnya penyelewengan, penipuan, penggelapan, pemborosan atau praktek-praktek lain yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang mengatur mengenai siklus akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan terawasi dengan baik. Dengan adanya sistem informasi kas yang memadai dan terkendali yang didukung oleh pengendalian internal kas yang baik, maka perusahaan akan terhindar dari keinginan pihak-pihak tertentu untuk menggelapkan, menyelewengkan maupun memboroskan harta perusahaan. Sistem informasi akuntansi kas yang terdiri dari sistem

informasi penerimaan kas dan sistem informasi pengeluaran kas yang sangat baik mutlak diperlukan dan dilaksanakan oleh perusahaan karena dapat menghasilkan informasi akuntansi mengenai siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas yang tepat dan berguna dalam waktu yang relatif singkat, tepat, dan akurat sehingga akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan investasi, pendanaan maupun operasional.

PT. Putra Mulia Perdana adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak dibidang penyediaan serta penyalur barang dan jasa tenaga kerja *cleaning servise* kepada beberapa perusahaan yang berada di kota Medan. Dimana PT. Putra Mulia Perdana ini semakin berkembang dengan semakin bertambahnya perusahaan-perusahaan di kota Medan memakai jasa dari PT. Putra Mulia Perdana dimana perusahaan senantiasa mengalami peningkatan pendapatan dan pengeluaran, oleh karena itu semakin dibutuhkannya sistem informasi akuntansi kas yang baik karena semakin banyaknya transaksi yang akan berhubungan dengan kas. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian internal pada PT. Putra Mulia Perdana sudah dilaksanakan dengan baik sesuai teori.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan aktivitas dan sumber data yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dan tujuan suatu perusahaan. Aktivitas-aktivitas tersebut harus berpedoman pada peraturan-peraturan dan cara pengukuran maupun sistem pelaporan yang prosedurnya telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pencatatan transaksi perusahaan hendaklah dinilai dalam suatu ukuran moneter sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan di dalam pengambilan keputusan.

Manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi tersebut adalah mengamankan harta/kekayaan perusahaan, harta/kekayaan perusahaan disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi, menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan), menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menggunakan berbagai aktivitas yang sistematis untuk menghasilkan informasi yang relevan. Beberapa elemen-elemen penting dari sistem informasi akuntansi, yaitu : pemakai akhir (*end user*), sumber data, pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen database, penghasil informasi dan umpan balik.

Penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan akan berlangsung rutin selama perusahaan masih beroperasi. Kelebihan dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar, merupakan saldo kas yang akan bertahan didalam perusahaan. Besarnya saldo kas ini akan terus mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh berbagai perubahan-perubahan yang terjadi. Jumlah saldo kas dalam perusahaan akan meningkat apabila aliran kas masuk yang berasal dari penjualan tunai dan piutang yang terkumpul lebih besar dari aliran kas keluar. Perubahan dalam tingkat harga juga akan sangat mempengaruhi aliran kas didalam perusahaan.

Sistem penerimaan kas didalam perusahaan perlu dirancang untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan, setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang kas agar dapat membiayai kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus mencari sumber-sumber penerimaan kas agar sanggup mengimbangi pengeluaran kas sehingga ada perimbangan rutin.

Proses paling krusial dalam penerimaan kas adalah pembuatan dokumentasi bukti penerimaan kas. Jika catatan bukti penerimaan kas telah dibuat maka kas tergantung pada pengendalian kas yang sesuai dengan catatan yang telah dibuat, maka apabila ada kesalahan akan sangat sulit ditemukan. Seperti di toko sembako dengan mengedepankan penjualan tunai. Analisis persediaan memang dapat melihat adanya kekurangan kas, tetapi itu bukan bukti langsung adanya penyelewengan atas kas.

Agar tercipta struktur pengawasan internal untuk mencegah terjadinya penyelewengan kas dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kehancuran didalam perusahaan, maka diadakan atau dibuat suatu sistem atau prosedur yang melibatkan beberapa bagian didalam perusahaan yang memisahkan fungsi dalam menangani transaksi penerimaan kas tidak terpusat di satu bagian saja. Sistem pengeluaran kas memiliki tujuan untuk menangkal dan meminimalkan atas penyelewengan kas.

Metode pengeluaran kas dengan cek dapat menjamin diterimanya pembayaran tersebut oleh perusahaan yang berhak menerimanya dan memungkinkan dilibatkannya pihak ke tiga (bank) untuk turut serta mengawasi pengeluaran kas perusahaan.

Dana kas kecil adalah jumlah kecil kas yang disimpan ditangan untuk pembuatan pembayaran bermacam-macam. Penyelenggaraan dana kas kecil yang memungkinkan pengeluaran kas dengan

uang tunai. Pengeluaran kas itu harus didukung oleh bukti asli, didukung oleh otorisasi atasan sesuai aturan. Setiap akhir periode ada contoh kas pada perusahaan dan bank dan yang terakhir setiap pengeluaran kas bukan hanya didukung bukti asli melainkan terlibat berbagai bagian yang saling mendukung satu sama lain.

Pengendalian internal adalah rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek kecurangan, dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan keefisiensi operasional dan mendukung dipatuhinya manajerial yang ditetapkan.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Pengendalian internal akuntansi dalam lingkungan pengolahan data elektronik dibagi menjadi dua yaitu : Pengendalian umum (*general control*) dan pengendalian aplikasi (*application control*). Pengendalian umum merupakan standart dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melaksanakan fungsinya. Dalam lingkungan pengolahan data elektronik, pengendalian umum meliputi: dokumen sistem, prosedur pengembangan, perubahan sistem dan metode operasi fasilitas pengolahan data. Pengendalian umum menyediakan lingkungan yang baik bagi pengolahan data dalam aplikasi tertentu. Kelemahan dalam pengendalian umum akan mempunyai dampak terhadap semua jenis pengendalian aplikasi yang dirancang dalam suatu perusahaan. Pengendalian aplikasi terutama bersangkutan dengan ketelitian dan kelengkapan data dalam aplikasi tertentu. Pengendalian aplikasi dirancang untuk memenuhi persyaratan pengendalian khusus untuk setiap aplikasi pengolahan data, seperti pembelian, penjualan dan penggajian. Pengendalian aplikasi dirancang untuk menjamin bahwa pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi yang telah diotorisasi dan pemutakhiran arsip induk (*master file*) dapat menghasilkan informasi yang teliti dan lengkap pada waktu yang seharusnya.

Beberapa prinsip dasar suatu sistem untuk mencapai tujuan pengendalian akuntansi yaitu pemisahan fungsi, prosedur pemberian wewenang, prosedur dokumentasi, prosedur dan catatan akuntansi, pengawasan fisik atas aktiva dan catatan akuntansi dan pemeriksaan internal secara bebas.

Pengendalian internal atas kas harus dirancang dengan baik dan sempurna agar uang kas dapat diamankan dari tindakan kecurangan atau penyelewengan. Untuk menghindari tindakan kecurangan atau penyelewengan perlu dibuat suatu sistem pengendalian internal kas dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal kas meningkatkan kemungkinan laporan nilai kas menjadi akurat dan dapat diandalkan oleh pemakai laporan keuangan.

Kas di rekening bank adalah merupakan salah satu pengendalian internal kas yang paling baik karena bank telah berpengalaman dalam mengamankan kas dan bank juga memberikan catatan-catatan terperinci mengenai transaksi kas kepada perusahaan. Untuk mengambil manfaat dari alat pengendalian ini perusahaan harus menyimpan semua penerimaan kas didalam rekening bank dan melakukan pembayaran kas juga dengan rekening itu untuk jumlah yang relatif besar kecuali yang untuk pembayaran yang relatif kecil melalui dana kas kecil atau uang tunai.

Didalam sebuah perusahaan yang pengolahan datanya sudah berbasis komputer, pengendalian internal kas dengan cara : pengamanan fisik dan pengamanan program data. Pengamanan fisik dapat dilakukan dengan mengunci dan menggunakan sistem alarm apabila komputer dicuri dan menyimpan data pada media penyimpanan data. Sedangkan pengamanan program dapat dilakukan dengan cara pemisahan data dengan arsip yang disusun dalam file yang terpisah, penggunaan arsip yang disembunyikan dan nama arsip rahasia, penggunaan password dalam mengakses data kas sehingga dapat mengurangi resiko kemungkinan perubahan program data tanpa izin dan penggunaan prosedur pengendalian berupa penambahan *software* agar lebih terjamin.

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Berdasarkan definisi tersebut dapat dilihat betapa kuatnya hubungan yang timbul antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal khususnya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus mempunyai suatu pengendalian internal yang handal pula agar saling mendukung.

Pengendalian internal digunakan sebaik mungkin untuk menjaga dan melindungi kas yang dimiliki perusahaan dari tindakan pemborosan, penyalahgunaan dan penyelewengan. Dalam kaitannya

pengecekan ketelitian dan keandalan data akuntansi, pengendalian internal yang baik berupa penggunaan sistem informasi yang benar-benar tepat mengenai kas perusahaan. Informasi ini selanjutnya akan digunakan oleh sistem informasi akuntansi kas sebagai input dalam pemrosesan data akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan dan laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh para pemakai sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan diperusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang baik dan memadai yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan memberikan dampak yang baik terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan dan sebaliknya pengendalian internal yang buruk akan mengganggu kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan. Pengendalian internal yang diterapkan diperusahaan pada sistem informasi akutansinya sangat berguna untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya hal-hal terjadinya penyalahgunaan, pemborosan dan penyelewengan kas perusahaan.

II. Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Penelitian kualitatif ini adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data berasal naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam.

Narasumber dalam penelitian ini adalah staff finance supervisor dan administrasi. jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan atau dikumpulkan dari data non angka yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, teknik interview (wawancara) dan teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengelompokkan, menginterpretasikan dan menganalisa data serta dibandingkan dengan teori-teori kemudian diambil suatu kesimpulan dan selanjutnya memberikan saran.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pencatatan transaksi PT. Putra Mulia Perdana masih menggunakan proses manual yaitu tidak menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatannya. Pencatatan laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan neraca dibuat hanya menggunakan Microsoft office excel tidak menggunakan program akuntansi, disamping itu bagian keuangan seperti finance dan accounting juga belum ada pemisahan tugas, setiap pekerjaan dilakukan oleh satu karyawan dalam penerimaan kas, pengeluaran kas, pencatatan serta membuat laporan keuangan bulanan yang akan dilaporkan setiap bulannya kepada pimpinan. Berikut ini fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia Perdana :

1. Fungsi penerimaan kas
Dalam transaksi penerimaan kas dari hasil penjualan jasa, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pelanggan. Fungsi ini berada dibagian finance supervisor.
2. Fungsi pengeluaran kas
Fungsi ini terkait dalam prosedur pengeluaran kas yang dilaksanakan oleh finance supervisor kepada pihak-pihak yang membutuhkan kas atas wewenang finance manager.
3. Fungsi akuntansi
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas dan membuat laporan keuangan. Fungsi ini berada dibagian finance supervisor.

Prosedur penerimaan kas PT. Putra Mulia Perdana terdapat beberapa bagian yang terlibat didalamnya. Secara garis besar penerimaan kas PT. Putra Mulia Perdana berasal dari penjualan jasa tenaga kerja cleaning servise beserta peralatan dan chemical. Penerimaan kas dari penjualan jasa memakai prosedur tender yaitu tawaran untuk mengajukan harga, memborong pekerjaan atau menyediakan barang-barang yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan lain. Proses pembayaran biasanya dilakukan dengan sistem transfer rekening perusahaan. Setelah transfer diterima finance supervisor menerima rekening koran bank perusahaan atas dasar rekening koran dibuat bukti penerimaan transfer selanjutnya semua dokumen diserahkan kepada finance manager setelah memeriksa kebenaran semua dokumen dan ditandatangani kemudian semua dokumen dikembalikan kepada finance supervisor dan finance supervisor akan mencatat ke dalam jurnal penerimaan kas secara manual.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur ini antara lain :

1. Rekening koran
2. Bukti penerimaan transfer
3. Buku bank

Adapun sumber penerimaan lain adalah penerimaan uang tunai dari penjualan bunga. Adapun prosedur penerimaan uang tunai di PT. Putra Mulia Perdana adalah finance supervisor menerima sejumlah uang tunai dari pembeli lalu finance supervisor akan mencatat kedalam jurnal penerimaan kas secara manual.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang terdapat di PT. Putra Mulia Perdana ada berbagai macam, baik yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Pengeluaran kas biasanya dipergunakan untuk membiayai aktivitas operasional juga aktivitas investasi dan pembiayaan, namun secara umum sumber utama pengeluaran kas pada perusahaan adalah :

1. Pembayaran atas pembelian atau pengadaan barang dan jasa.
2. Aktivitas operasional.
3. Penggajian.

Adapun prosedur pembayaran pembelian atau pengadaan barang dan jasa di PT. Putra Mulia Perdana adalah sebagai berikut :

1. Administrasi menerima dokumen-dokumen pembayaran berupa kuitansi dan dokumen pendukung seperti surat pesanan barang, bukti penerimaan barang, kemudian melakukan keabsahan seluruh dokumen yang diserahkan oleh rekanan. Termasuk dalam hal ini adalah kebenaran perhitungan atau kalkulasi harga jumlah yang diterima. Kemudian administrasi mengirimkan berkas dokumen ke finance supervisor untuk persetujuan pembayaran.
2. Finance supervisor memeriksa keabsahan semua dokumen yang diterima kemudian ditandatangani finance manager selanjutnya dokumen kembali ke finance supervisor dan selanjutnya melakukan pencatatan ke buku kas dan disimpan sebagai arsip.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur ini adalah :

1. Kuitansi
2. Buku kas
3. Buku bank

Adapun prosedur aktivitas operasional seperti foto copy, beli kertas dan lain-lain maka administrasi akan mencatat dibuku harian dan administrasi juga harus mendapat bukti dari aktivitas operasional untuk diarsipkan. “ untuk setiap aktivitas operasional dicatat dibuku harian oleh administrasi dan harus ada bukti ” hasil wawancara dengan bagian administrasi.

Adapun prosedur penggajian di PT. Putra Mulia Perdana adalah administrasi membuat daftar gaji dan mengambil uang di bank, setelah itu di berikan ke finance supervisor untuk dicek dan disesuaikan dengan uangnya jika sesuai maka daftar gaji akan diberi paraf dan dikembalikan kepada administrasi beserta uangnya. Setelah itu para karyawan mengambil uangnya kepada administrasi sekaligus memberi paraf pada daftar gajinya. Hasil wawancara dengan bagian administrasi.

Dalam prosedur pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia Perdana ada beberapa bagian yang terlibat didalamnya, yaitu finance supervisor, bagian dari unit usaha dan finance manager.

1. Finance supervisor
Finance supervisor dalam prosedur pengeluaran kas bertugas untuk mengeluarkan uang yang akan dipakai untuk menjalankan semua kegiatan operasional perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya finance supervisor harus bisa memilih mana yang benar-benar membutuhkan kas. Dokumen yang diterima diantaranya dokumen pendukung seperti kuitansi, faktur pembelian dan dokumen lainnya seperti surat pernyataan karyawan meminjam uang. Dokumen yang dikeluarkan yaitu bukti kas keluar, kemudian finance supervisor menunjukkan bukti kas keluar kepada finance manager untuk meminta persetujuan dalam pengeluaran kas, setelah disetujui barulah kas bisa keluar dan finance supervisor juga membuat laporan keuangan secara manual.
2. Bagian yang membutuhkan pengeluaran kas (unit usaha)
Yang dimaksud bagian yang membutuhkan kas yaitu unit struktur organisasi termasuk direktur yang membutuhkan pengeluaran kas untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, bagian ini terdiri dari seluruh unit dalam perusahaan.
3. Finance supervisor
Finance supervisor dalam prosedur pengeluaran kas di PT. Putra Mulia Perdana bertugas untuk menginput data pengeluaran berdasarkan bukti kas keluar beserta kuitansinya perhari. Dari pembelian barang-barang penunjang operasional sehari-hari, perlengkapan, peralatan dan semua

pengeluaran akan diinput dalam microsoft office excel. Selain itu tugas finance supervisor dalam prosedur pengeluaran kas adalah mencocokkan bukti nota belanja, bukti pendukung lainnya dan pembukuan manual yang dibuat oleh finance supervisor sendiri.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan pengeluaran kas di PT. Putra Mulia Perdana dimulai dari finance supervisor yang menerima permintaan kas secara lisan dari pihak pemakai kas. Lalu finance supervisor mengeluarkan bukti pengeluaran kas dan meminta persetujuan dari finance manager apabila uang yang dikeluarkan merupakan kas besar. Bukti pengeluaran kas beserta uang diberikan kepada pihak yang memerlukan kas. Apabila uang sudah dikeluarkan, pihak yang memakai kas harus memberikan bukti pengeluaran kas beserta bukti-bukti data pendukung seperti nota belanja atau faktur. Finance supervisor juga membuat laporan arus kas secara manual.

Penerimaan kas merupakan sumber keuangan bagi perusahaan yang sangat penting agar dapat menjalankan operasional perusahaan. Melihat betapa pentingnya penerimaan kas bagi perusahaan, maka perusahaan harus membuat sistem penerimaan kas supaya tidak terjadi penyelewengan atau meminimalkan potensi penyelewengan. Didalam sistem penerimaan kas yang efektif harus ada hal-hal berikut :

1. Tanggung jawab atas penerimaan kas dilimpahkan pada satu orang saja.
2. Pemisahan tugas antara yang mencatat dan menerima kas.
3. Semua uang kas yang diterima langsung disetorkan ke bank.

Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Putra Mulia Perdana masih dirancang dengan sederhana, tidak melibatkan banyak fungsi yang terkait, sehingga dalam kegiatan operasionalnya mudah dipahami oleh karyawan. Untuk membantu kelancaran prosedur-prosedur yang dilakukan perusahaan dalam sistem penerimaan kas dan proses pencatatan akuntansi, maka perusahaan menggunakan beberapa dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. Putra Mulia Perdana antara lain :

1. Pada PT. Putra Mulia Perdana masih ada perangkapan fungsi yang mengharuskan karyawan mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus. Hal ini memicu terjadinya penggelapan uang. Pemisahan fungsi sangat penting bagi suatu perusahaan.
2. Penerimaan kas dengan jumlah yang sangat besar masih ada yang diterima melalui kas perusahaan bukan melalui bank, sehingga memungkinkan terjadinya pencurian atau kehilangan.
3. Tidak dibentuknya bagian pemeriksa internal terhadap perusahaan. Hal ini memungkinkan finance supervisor untuk melakukan penyelewengan terhadap dana kas yang dikarenakan tidak adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal.

Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada PT. Putra Mulia Perdana terutama pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Maka peneliti menyarankan agar perusahaan membuat kebijakan pemisahan yang jelas dari masing-masing fungsi, perusahaan juga sebaiknya memberikan nomor urut yang tercetak dalam bukti masuk, hal ini akan memperkecil terjadinya kecurangan karena jumlah pemakaian kuitansi dan bukti kas masuk dapat diketahui dengan adanya penomoran. Sehingga keuangan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat membangun perusahaan semakin maju.

Pengeluaran kas merupakan suatu keharusan bagi perusahaan, terutama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengeluaran kas tentu tidak dapat dilakukan sembarangan saja, diperlukan suatu prosedur yang mengaturnya. Sistem pengeluaran kas yang efektif harus mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Cek yang ditarik harus sesuai dengan nomor urutnya.
2. Cek yang ditarik harus ditandatangani oleh beberapa orang.
3. Faktur yang telah dibayar diberi tanda lunas.

Sistem pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia Perdana digunakan untuk melakukan pembayaran-pembayaran secara tunai yang diusahakan ditujukan kepada pihak internal perusahaan. Pengeluaran kas di PT. Putra Mulia Perdana dilakukan untuk beberapa transaksi, diantaranya untuk pembelian peralatan dan perlengkapan dan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang terjadi didalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT. Putra Mulia Perdana yaitu :

1. Masih sedikitnya dokumen yang digunakan untuk bukti pendukung pengeluaran kas dan catatan akuntansi yang digunakan, seperti dokumen bukti kas keluar yang tidak menggunakan nama perusahaan dan no urut yang tercetak pada bukti kas keluar perusahaan.

2. Tidak ada pemisahan bank antara perusahaan dan pemilik pencatatan pengeluaran yang dilakukan langsung oleh pimpinan dan tidak dilaporkan kepada fungsi yang terkait membuat sering terjadinya ketidakcocokan antara saldo yang tercatat di perusahaan dengan saldo yang ada di bank. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar perusahaan memisahkan antara bank milik perusahaan dan bank milik pimpinan dan diharapkan bisa mengontrol kondisi keuangan perusahaan dan pengeluaran kas dapat berjalan secara efektif.
3. Pencatatan terhadap transaksi-transaksi pengeluaran kas kecil dilakukan setiap saat dalam pencatatannya sering terjadi perbedaan antar saldo kas menurut catatan perusahaan dan saldo kas yang tersedia. Hal ini menimbulkan kecurangan atas dokumen pengeluaran kas yang digunakan pemegang kas untuk menyesuaikan saldo yang ada dalam menyusun laporan keuangan, sebaiknya perusahaan menyediakan pelatihan (training) yang memadai mengenai bagaimana penanganan kas kecil. Memberikan petunjuk atau tips bagaimana melaksanakan kas kecil, mulai dari tata cara pengisian kembali kas kecil sampai dengan cara-cara rekonsiliasi kas kecil dan prosedur pembelian.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Putra Mulia Perdana masih terdapat kekurangan-kekurangan sehingga peneliti menyarankan sebaiknya perusahaan memperbaiki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih efektif dan efisien.

Sistem akuntansi kas meliputi formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu organisasi perusahaan dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengawasi kegiatan usahanya.

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa kebenaran dan mendorong agar semua kebijaksanaan manajemen dapat dipenuhi.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif terdiri dari prosedur-prosedur yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang terkait dengan pemisahan fungsi, serta pengendalian internal yang cukup memadai, hal ini bertujuan untuk menekan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia Perdana sudah melakukan beberapa prosedur didalamnya, tetapi setiap prosedur belum dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang berbeda, tidak menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi yang cukup memadai, hal ini mengakibatkan kecurangan-kecurangan yang kemungkinan terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia Perdana belum efektif karena masih ada perangkapan fungsi, perangkapan antara kas kecil dan kas besar, dokumen pendukung dan catatan akuntansi yang sederhana memungkinkan terjadinya kesalahan yang bisa berakibat fatal. Serta hukum perusahaan yang masih bersifat lunak mengakibatkan kurangnya kesadaran para karyawan akan kewajibannya.

IV. KESIMPULAN

Dilihat dari hasil pembahasan dan gambaran teoritis dapat diperoleh simpulan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia Perdana belum memadai dan berjalan dengan efektif dikarenakan :

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih memiliki kekurangan yaitu perangkapan fungsi yang mengharuskan karyawan mengerjakan pekerjaan sekaligus. Seperti fungsi finance supervisor yang mengerjakan menerima dan mengeluarkan kas dan mencatatnya serta yang membuat laporan keuangannya.
2. Catatan akuntansi yang digunakan masih sederhana atau manual yang tidak menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatannya.
3. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas tidak memiliki fungsi pemeriksaan internal.

V. DAFTAR PUSTAKA

Apriono, Dedek. 2006. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan. Skripsi

Belkaoui. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Satu. Jakarta : Salemba Empat.

- Bodnar, George H. Hoopwod, William S. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Amir Abadi Yusuf dan RM Tambunan. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat
- Diana, Anastasia. Setiawati, Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Andi
- Dyckman, Thomas R. Dukes, Roland E. Davis, Charles J. 1999. Akuntansi Intermediate. Edisi Ketiga. Jilid Satu. Diterjemahkan Oleh Herman Wibowo. Jakarta : Erlangga
- Hidayat, Taufiq Saiful. 2015. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Ikhlas Malang. Skripsi
- Hall, James A. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jilid Satu. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Hartadi, Bambang. 2004. Sistem Pengendalian Intern. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Hartanto. 2002. Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Satu. BPFE. Yogyakarta
- Husein, Fakri. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Unit Penerbit Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Krismiaji. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Satu. Yogyakarta
- Moleong, Lexi J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Rosdakarya
- Fahmi, Muhammad Ivan. Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan Pada PT. Tambora Mulyorejo Malang. Jurnal
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat
- Nazir, Muhammad. 2005. Metode Penelitian. Edisi Keempat. Bogor : Ghalia Indonesia
- Puspitawati, Lilis. Anggadini, Sri Dewi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Romney, Marshall B. Steibart, Paul John. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Buku Satu. Edisi Sembilan. Jakarta : Salemba Empat
- Silangit, Leonardo Tarigan. 2012. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Pegadaian (Persero) Sumatera Utara. Skripsi
- Simamora, Henry. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Erlangga
- Skousen, K Fred. Stice, Earl K. 2001. Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi Ketiga Belas. Buku Satu. Jakarta : Dian Mas Cemerlang